

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ngada, dengan ruang lingkup penelitian terbatas pada laporan realisasi APBD khususnya Pembiayaan Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Waktu penelitian 3 bulan yaitu dari bulan Agustus-Oktober 2018.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Menurut Sumber

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ngada, berupa data tentang tugas dan fungsi Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ngada.
- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (realisasi APBD 2015-2017).

3.2.2 Menurut Sifat

- a. Data Kuantitatif, merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang berkaitan dengan penelitian, seperti : Laporan Perhitungan APBD Tahun 2015 sampai tahun 2017.
- b. Data Kualitatif, merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan, uraian-uraian yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Defenisi Operasional variabel

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194), wawancara yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Peneliti melakukan tanya jawab secara lisan dengan narasumber.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Teknik ini tujuannya untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi yang akan dipakai dalam penelitian ini berupa data mengenai data Pembiayaan Daerah di Kabupaten Ngada, sejarah umum instansi, tugas pokok dan fungsi serta gambar yang diambil

selama proses penelitian berlangsung yaitu menggunakan foto atau gambar.

3.5 Teknik Analisis Data

Bodgan dalam Sugiyono (2011:244), menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Dengan demikian, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga penulis berupaya menggambarkan secara tertulis sistematis tentang keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan *cross cek* untuk memeriksa keabsahannya sehingga diperoleh simpulan yang benar dan menyeluruh berdasarkan analisis data yang tepat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran dari suatu fenomena tertentu secara objektif. Teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara untuk mengetahui Pembiayaan di Kabupaten Ngada.
2. Mendokumentasikan setiap data yang didapat baik dari wawancara maupun sumber lainnya.
3. Membandingkan Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Kab. Ngada.

Membandingkan proporsi anggaran dan proporsi realisasi pembiayaan Kab. Ngada dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Proporsi Pembiayaan} : \frac{\text{Penerimaan Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Pembiayaan}} \times 100\%$$

4. Menganalisis rasio pertumbuhan :

Rasio pertumbuhan ini dihitung dengan mengurangkan kondisi tahun/periode sekarang dengan kondisi tahun/periode lalu dan hasilnya dibandingkan dengan kondisi tahun/periode yang lalu atau dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Pembiayaan Netto Tahun N} - \text{Pembiayaan Netto Tahun N1}}{\text{Pembiayaan Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Munir, dkk (2004; 22) secara matematis merumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{Pt - Po}{Po} \times 100\%$$

Dimana: r = Pertumbuhan

Pt = Pembiayaan Tahun Sekarang

Po = Pembiayaan Tahun Sebelumnya

5. Analisis Penggunaan SiLPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran)

Secara reoritis SiLPA pada akhir tahun anggaran dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{SiLPA} &= \text{Surplus/Defisit} + \text{Pembiayaan Netto} \\ &= (\text{Realisasi Pendapatan} - \text{Realisasi Belanja}) + (\text{Realisasi Penerimaan Pembiayaan} - \text{Realisasi Pengeluaran Pembiayaan}) \\ &= (\text{Realisasi Pendapatan} + \text{Realisasi Penerimaan Pembiayaan}) - (\text{Realisasi Belanja} + \text{Realisasi Penerimaan Pembiayaan}) \\ &= \text{Realisasi Penerimaan Daerah} - \text{Realisasi Pengeluaran Daerah} \end{aligned}$$

6. Analisis Pembentukan dan Penggunaan Dana Cadangan

Penggunaan Dana Cadangan dapat dilakukan apabila terjadi defisit anggaran. Penggunaan atau Pencairan Dana Cadangan tertentu dapat dilakukan apabila jumlah akumulasi Dana Cadangan yang bersangkutan sudah terpenuhi. Penggunaan Dana Cadangan merupakan alternatif setelah defisit tidak cukup ditutup dari pemanfaatan SiLPA tahun lalu.

Saldo akhir Dana Cadangan yang dilaporkan di neraca dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Saldo Akhir Dana Cadangan} = \text{Saldo Awal Dana Cadangan} + (\text{Pembentukan Dana Cadangan} - \text{Penggunaan Dana Cadangan})$$